

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bangsa, kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Sumber daya manusia dipandang sebagai salah satu faktor kunci dalam era perdagangan bebas. Semakin tinggi persaingan dalam tuntutan di dunia kerja juga membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan segala kompetensi yang dimiliki, mampu mengembangkan diri serta bersama-sama membangun bangsa. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui jalur pendidikan. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sejalan dengan itu, sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global”.

Pemerintah secara terus menerus berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, dengan tujuan agar pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik untuk kedepannya, karena pendidikan nasional ingin menciptakan generasi muda yang semakin cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Pendidikan diyakini mampu memberikan pengetahuan dan ketrampilan bagi semua generasi muda sehingga dapat menjadi manusia yang produktif dan diharapkan mampu mendorong atau memotivasi siswa untuk tetap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu Perguruan Tinggi. Melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi akan mematangkan siswa baik dalam berperilaku, memperoleh ilmu dan cara berfikir.

Menurut Markum (2007:19) “Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi, yaitu pendidikan di atas jenjang pendidikan menengah, yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor”. Pendidikan Tinggi juga dapat diartikan sebagai suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan serta berbagai macam keahlian, misalnya: bidang ekonomi, hukum, teknik, kesehatan, pendidikan dan lain-lain.

Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan memberikan kontribusi yang besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era global saat ini, pendidikan di Perguruan Tinggi akan menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan memiliki berbagai keahlian yang mendalam.

Mengingat demikian pentingnya peranan Perguruan Tinggi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan nilai yang lebih tinggi pada kesejahteraan hidupnya maka minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi merupakan sesuatu yang penting untuk ditumbuhkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di SMK Negeri 6 Sukoharjo, menunjukkan tingginya minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Dapat dilihat setiap tahunnya selalu ada peningkatan jumlah siswa yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Adapun data siswa yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Tahun Ajaran	Jumlah Lulusan	Jumlah Yang Melanjutkan	Persentase
1	2013/2014	336	30	8,9%
2	2014/2015	336	54	16%
3	2015/2016	336	73	22%
4	2016/2017	416	89	24%

Sumber: BK SMK N 6 Sukoharjo

Berdasarkan tabel di atas jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini diduga karena siswa merasa perlu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih

tinggi sebab pada saat ini dunia kerja menuntut untuk memiliki sumber daya manusia yang tinggi.

Tahun ajaran 2017/2018 jumlah siswa kelas XI Akuntansi berjumlah 110 siswa. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan cara menyebar angket diperoleh data 77 siswa atau 55,5% menyatakan berminat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, 30 siswa atau 27,5% mengisi ragu-ragu dan 3 siswa atau 17% menyatakan tidak berminat.

Berdasarkan hasil observasi diketahui sebagian besar orang tua siswa berada dalam kondisi ekonomi menengah ke atas. Dengan keadaan ekonomi orang tua yang berkecukupan menimbulkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Orang tua merasa mampu untuk membayar biaya pendidikan di Perguruan Tinggi. Terbukti dari tahun ke tahun selalu ada peningkatan jumlah siswa yang mendaftarkan diri masuk ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Menurut Syah (2004:139) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa masuk ke perguruan tinggi adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Lingkungan sosial terdiri dari beberapa tingkat, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Selain lingkungan sosial, adanya potensi dalam diri siswa. Anak yang sekolah SMK sebagian besar sudah mengetahui potensi dirinya. Misalnya siswa SMK yang mengambil jurusan akuntansi merasa bahwa potensi dirinya ada pada bidang akuntansi atau bidang hitung menghitung. Siswa yang merasa di dalam dirinya terdapat suatu potensi yang perlu diolah dan dikembangkan membutuhkan suatu wadah yaitu melalui pendidikan di Perguruan Tinggi. Ilmu yang didapat dari bangku SMK dirasa belum cukup untuk mengembangkan potensi dirinya.

Menurut Indrayanti (2013) menyebutkan bahwa faktor yang paling besar mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah Potensi diri. Habsari (2005:2) menjelaskan potensi diri adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan

untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik dan memadai.

Bertolak dari teori di atas, dalam penelitian ini sebagai faktor penduga adalah besarnya dukungan dari lingkungan sosial siswa dan potensi diri siswa yang perlu untuk dikembangkan.

Faktor yang pertama adalah lingkungan sosial. Menurut Sukmadinata (2007:5) “Lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, pergaulan antar pendidik dengan peserta didik serta orang-orang lain yang terlibat dalam interaksi pendidikan”. Lingkungan sosial yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan teman sebaya dan lingkungan tempat tinggal merupakan tempat dimana anak bersosialisasi, bergaul setiap harinya serta memperoleh pola berfikir. Pada situasi lingkungan dimana banyak masyarakat di sekitarnya yang mengenyam Pendidikan Tinggi maka akan menimbulkan keinginan yang kuat untuk ikut melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Faktor kedua adalah potensi diri. Menurut Pihadhi (2004:6) potensi bisa disebut sebagai kekuatan, energi, atau kemampuan yang terpendam yang dimiliki dan belum dimanfaatkan secara optimal. Potensi diri yang dimaksud disini adalah suatu kekuatan yang masih terpendam yang berupa fisik, karakter, minat bakat, kecerdasan yang terkandung dalam diri tetapi belum dimanfaatkan dan diolah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Lingkungan Sosial Dan Potensi diri. (Studi kasus Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Sukoharjo)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bertolak dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, ada beberapa masalah yang terkait dengan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, lingkungan sosial dan potensi diri. Adapun masalah-masalah tersebut di identifikasikan sebagai berikut:

1. Minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di SMK Negeri 6 Sukoharjo khususnya jurusan akuntansi cukup tinggi.

2. Besarnya dukungan dari lingkungan sosial siswa yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, dimana masyarakat yang bertempat tinggal disekitarnya sebagian besar mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi.
3. Potensi diri siswa yang belum dikembangkan secara optimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah yang telah dikemukakan merupakan masalah yang luas. Agar penelitian ini dapat terarah dan dapat dikaji lebih mendalam pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan untuk memperoleh hasil yang optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 6 Sukoharjo
2. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI Akuntansi
3. Obyek penelitian minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, lingkungan sosial dan potensi diri.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Sukoharjo.
2. Adakah pengaruh potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Sukoharjo.
3. Adakah pengaruh lingkungan sosial dan potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Sukoharjo.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Sukoharjo.
2. Potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Sukoharjo.

3. Lingkungan sosial dan potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 6 Sukoharjo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan yang luas secara khusus bagi perkembangan dunia pendidikan, sehingga dapat digunakan bagi yang membutuhkan.
- b. Sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

- 1) Memberikan kontribusi bagi siswa sehingga dapat meningkatkan motivasinya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
- 2) Sebagai gambaran dalam menentukan pilihan terhadap kelanjutan pendidikannya setelah tamat dari SMK.
- 3) Menambah wawasan dan adanya harapan serta cita-cita dalam pencapaian tujuan kegiatan yang diinginkan.

###### **b. Bagi Sekolah**

- 1) Sebagai bahan pertimbangan untuk mengarahkan siswanya yang ingin melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.
- 2) Sebagai masukan yang bersangkutan dengan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

###### **c. Bagi Peneliti**

Memperoleh wawasan dan dapat mengetahui secara mendalam latar belakang mengenai hubungan antara lingkungan sosial dan potensi diri dengan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

###### **d. Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai referensi untuk pengembangan dalam penelitian selanjutnya.